

NEWS HEADLINES

- PGAS kembangkan bisnis CNG dan LNG
- Anak usaha PGAS akan selesaikan dua proyek hulu migas
- ANTM hitung nilai 26% saham Nusa Halmahera
- TOBA siapkan skema alternatif pendanaan ekspansi
- BBRI bagikan dividen 50% dari laba
- BBRI akan terbitkan obligasi Rp5 triliun
- BBKP optimistis kredit meningkat
- MAYA tidak bagi dividen
- ACES bagi dividen Rp28.3/saham, targetkan penjualan naik 15%
- MAPA akan lebih ekspansif
- SUPR anggarakan capex Rp400-500 miliar
- BALI berencana private placement
- BRPT tidak bagikan dividen final
- BRPT targetkan pembangunan PLTU di Banten rampung 2019
- BRPT alokasikan belanja modal USD560 juta
- DILD akan bagikan dividen Rp2 per saham
- DILD fokus kembangkan proyek terintegrasi moda transportasi
- DILD ekspansi Rp1,5 triliun
- Momentum Idulfitri dorong pendapatan GIAA dan CMPP
- SOCI bagikan dividen Rp2/saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5939/5897/5812
Resistance Level	6065/6150/6192
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5980.885	-90.317	13353.563	8584.836
LQ-45	932.287	-18.459	1871.126	4969.072

MARKET REVIEW

Perlambatan perekonomian China kembali dirasakan setelah rilis data output perindustrian yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5.45 secara tahunan, lebih rendah dibandingkan estimasi sebesar 6.5% dan 8.5% pada bulan maret. Selain itu, data yang mengecewakan juga terlihat dari tingkat penjualan ritel serta investasi aset tetap yang mencatatkan tren perlambatan pertumbuhan, merupakan yang terendah sejak tahun 2004. Indeks penjualan ritel tumbuh 7.2% dibandingkan estimasi di 8.6% sedangkan Investasi aset tetap bertumbuh 6.1% dibandingkan estimasi di 6.4%. Tren perlambatan pertumbuhan tersebut disebabkan oleh kinerja kredit dan konsumsi yang lesu serta dipadukan dengan situasi perekonomian global yang melambat, terlebih lagi dengan hantaman tariff dari perang dagang yang dilancarkan oleh Donald Trump yang menaikkan tariff terhadap produk impor dari China menjadi 25% dari sebelumnya di 10%. Kendati demikian bursa saham utama di regional Asia berhasil rebound terhadap pernyataan Trump yang optimis terhadap pertemuan antara kedua belah pihak pada Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang akan diadakan di Jepang pada Juni mendatang. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen berhasil rebound sebesar 1.91% dan 2.44% ke 2,938.68 dan 9,259.03 dengan harapan besar dari pelaku pasar terhadap stimulus yang akan diluncurkan oleh pemerintah China demi mencapai target pertumbuhan sebelum tahun 2020. Indeks Nikkei 225 Jepang turut menguat 0.51% ke 21175.5 dan Indeks Hangseng yang naik 0.52% ke 28269.

Sementara itu, harga minyak mentah dunia mengalami volatilitas yang cukup tinggi dikarenakan kekhawatiran terhadap pasokan akibat situasi politik yang menghangat di kawasan timur tengah dan perlambatan permintaan akibat efek samping dari perang dagang yang ditambah dengan peningkatan signifikan dari cadangan minyak di AS.

IHSG kembali turun 90.317 poin, atau 1.49% ke 5980.885 yang disertai dengan intensitas penjualan yang meningkat pada akhir sesi. Sektor infrastruktur (-2.8%) dan industri dasar (-2.46%) menjadi penekan terbesar pelemahan indeks. Kekhawatiran terhadap sentimen global yang belum membaik dan juga Neraca Perdagangan Indonesia yang memburuk menjadi faktor utama net sell investor asing sebesar Rp459.1 miliar pada perdagangan kemarin. Ekspor Indonesia tercatat turun 13.1% dibandingkan bulan lalu yang juga turun 9.4%, sedangkan Impor yang juga turun 6.58% menghasilkan defisit NPI sebesar US\$2.5 miliar.

MARKET VIEW

Kinerja ekonomi Indonesia, mengenai Neraca Perdagangan Indonesia pada April 2019 kembali mengalami defisit, yakni mencapai sebesar US\$2,5 miliar atau merupakan yang terburuk. Jika dibandingkan dengan sebelumnya besaran defisit terburuk yang pernah terjadi pada Juli 2013 mencapai US\$2,3 miliar. Kondisi buruknya neraca perdagangan Indonesia pada April 2019 tersebut tidak terlepas dari kondisi global saat ini yang sedang tidak kondusif, baik dari sisi pertumbuhan ekonomi negara-negara maju maupun iklim perdagangan yang lambat. Negara tujuan dagang utama Indonesia secara umum mengalami perlambatan ekonomi, yakni Cina, Singapura, Korea Selatan. Akibat kondisi itu, kinerja ekspor Indonesia di seluruh sektornya mengalami penurunan.

Pelemahan ekonomi dunia menjadi perhatian serius pemerintah Indonesia, yang harus menjaga perekonomian tetap baik atau bisa lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk itu, pemerintah akan mendorong sejumlah industri untuk menopang bagi pertumbuhan ekonomi yakni sektor pariwisata, sektor industri dan sektor agrobisnis. Kendati demikian, upaya pemerintah tersebut tetap dihadapi ketidakpastian dari perang dagang AS dengan Cina, yang diperkirakan berdampak bagi perekonomian kedua negara dan bahkan bagi perekonomian global dan juga imbasnya bagi perekonomian Indonesia.

Berkenaan dengan perang dagang, Presiden AS Donald Trump mengatakan pembicaraan perdagangan dengan Cina belum runtuh, sebagai sinyal untuk perang perdagangan antara dua negara ini sebagai pertengahan kecil. Trump mengindikasikan negosiasi dari kedua negara masih berlanjut. Di pihak Cina, juga mengatakan telah sepakat untuk melanjutkan pembicaraan yang relevan. Pernyataan yang disampaikan kedua negara ini tetap menunjukkan bahwa proses negosiasi tetap berjalan. Sebelumnya, dalam beberapa pekan terakhir, pembicaraan telah terhenti, dengan kedua negara saling menyalahkan satu sama lain atas gangguan tersebut.

Kendati keluar pernyataan dari kedua pihak baik dari AS maupun Cina bahwa negosiasi perang dagang tetap akan berjalan, dapat dikatakan hanya sebagai introduksi positif ke pasar, karena pernyataan Trump kerap sewaktu-waktu bisa berubah, ini belum bisa dijadikan kepastian bagi pelaku pasar. Artinya masih terbatas untuk dapat dijadikan sebagai katalis pasar global. Terkait sentimen dari eksternal ini, tetap akan berdampak bagi IHSG, ditambah lagi potret perekonomian teranyar Indonesia terbelang lemah dukungannya bagi pasar, dan kembali dapat membatasi laju gerak IHSG pada hari ini.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) mengembangkan lini bisnis baru penyaluran gas CNG (gas alam terkompresi) dan LNG (gas alam cair) untuk menggarap potensi pasar di kota-kota besar yang sudah memiliki banyak hotel dan restoran serta usaha mikro kecil dan menengah. Bisnis tersebut sangat menjanjikan karena diperkirakan pada tahun-tahun mendatang, penggunaan gas di industri akan semakin meningkat. Disamping itu, ekspansi ini juga sebagai salah satu upaya untuk mengurangi penggunaan LPG.

Saka Energi Indonesia, anak usaha Perusahaan Gas Negara (PGAS) berupaya menyelesaikan dua proyek hulu minyak dan gas bumi di Lapangan Sidayu dan West Pangkah di Blok Pangkah pada kuartal II/2020. Kedua lapangan migas tersebut berpotensi menambah produksi minyak hingga 7.000 barel per hari (bph) dan gas bumi mencapai 28 mmscf.

Aneka Tambang (ANTM) membuka peluang untuk membeli 26% saham divestasi PT Nusa Halmahera Mineral sambil menghitung potensi nilai. ANTM memiliki hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu dan dapat menyamakan tawaran dengan pihak lain yang juga tertarik.

Toba Bara Sejahtera (TOBA) menyiapkan sejumlah alternatif skema penggalangan dana untuk memenuhi kebutuhan ekspansi perseroan, mulai dari bidang pertambangan hingga kelistrikan. Perseroan telah memperoleh izin dari RUPSLB untuk mengadakan rights issue. Sebelumnya, perseroan akan melakukan stock split dengan rasio 1:4 yang akan dimulai pada akhir Mei 2019. Perseroan mengincar akuisisi pertambangan dan pembangkit listrik dimana alokasi dananya tidak jauh berbeda dari tahun lalu di kisaran US\$65-70 juta. Di sisi lain, perseroan mengkaji obligasi global sebagai salah satu alternatif sumber pendanaan perseroan. Perseroan menargetkan dapat mengincar dana sekitar US\$200-300 juta.

RUPST Bank Rakyat Indonesia (BBRI) memutuskan untuk membagikan dividen senilai Rp 16,17 triliun, setara 50% dari laba bersih pada 2018 senilai Rp 32,35 triliun. Sementara sisa 50% dari laba bersih dengan nilai yang sama akan masuk sebagai laba ditahan. RUPST juga menyetujui perombakan jajaran pengurus baru perseroan yakni Wahyu Kuncoro sebagai Wakil Komisaris Utama menggantikan Gatot Trihargo dan pengangkatan Hendrikus Ivo sebagai Komisaris Independen.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) akan menerbitkan obligasi sebesar Rp5 triliun pada semester II tahun ini. Dana dari penerbitan itu akan digunakan untuk ekspansi kredit, mengganti surat utang jatuh tempo, dan kebutuhan lainnya. Untuk kuartal II tahun ini, perseroan tetap optimis pertumbuhan kredit bisa mencapai lebih dari 12%.

Bank Bukopin (BBKP) optimistis kinerja pertumbuhan bisnis setelah Pemilu akan meningkat. Hal ini terlihat dari beberapa sektor seperti konsumen dan usaha kecil dan menengah (UKM) yang meningkat pada kuartal II tahun ini. Hingga akhir 2019, perseroan menargetkan kredit tumbuh 8% YoY. Untuk ekspansi kredit, BBKP berencana untuk menerbitkan kontrak investasi kolektif-efek beragun aset (KIK-EBA) senilai Rp1 triliun. Perseroan juga akan menerbitkan surat utang dengan total sekitar Rp3 triliun.

RUPST Bank Mayapada International (MAYA) memutuskan untuk tidak membagikan dividen setelah kinerja pada tahun buku 2019 mengalami penurunan. Laba bersih perseroan turun 35,24% YoY menjadi Rp437,41 miliar pada 2018. Laba ditahan yang akan digunakan untuk pencadangan sebesar 2,5% dari laba dan sisanya untuk memperkuat struktur permodalan.

RUPST Ace Hardware Indonesia (ACES) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp28,25 per lembar saham atau 50% dari laba bersih pada 2018. Sepanjang tahun 2018 lalu ACES telah menambah ekspansi ruang ritel seluas 61 ribu meter persegi dengan membuka 33 gerai ACE dan 9 gerai toys kingdom. Rencana ekspansi tersebut jauh melampaui ekspektasi semula yang hanya sebesar 10-15 gerai. Untuk tahun 2019 ini, ACES menargetkan menambah 20-25 gerai baru diantaranya ACES telah membuka sebanyak 8 gerai baru. ACES menargetkan penjualan pertumbuhan tahun 2019 sebesar 15% dengan ditopang penjualan dari gerai eksisting tahun ini diperkirakan akan memberikan kontribusi sekitar 6%-7% pertumbuhan penjualan. Selain itu 8%-9% akan ditopang dari penjualan gerai baru yang akan dibuka tahun ini. Per kuartal I/2019 penjualan ACES telah mencapai Rp 1,85 triliun atau tumbuh 19% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu.

MAP Aktif Adiperkasa (MAPA) menyiapkan belanja modal sebesar Rp300 miliar tahun ini atau naik dari realisasi tahun lalu Rp253 miliar. Perseroan berencana membuka sebanyak 150-200 gerai dengan total luas 22.000-25.000 meter persegi sepanjang 2019. Gerai yang akan dibuka tersebut terdiri atas gerai multi brand dan mono brand. Selain toko fisik, MAPA juga fokus kepada penjualan secara digital, di antaranya PlanetSports.Asia dan KidzStation.Asia. Hingga dua tahun ke depan, perseroan menargetkan penjualan toko online dapat berkontribusi sebesar 5% terhadap pendapatan dari 2% kontribusi di tahun lalu. MAPA juga berencana membuka lima hingga enam toko di Vietnam tahun ini.

Solusi Tunas Pratama (SUPR) menganggarkan capex sekitar Rp400-500 miliar pada tahun ini. Capex akan digunakan untuk kolokasi menara dan sebagian akan digunakan untuk memperpanjang kabel serat optik. Perseroan akan menambah sekitar 1.000 penyewa atau tenancy pada tahun ini.

Bali Towerindo Sentra (BALI) akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dimana perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 21 Juni 2019. Perseroan berencana menerbitkan 386.859.250 saham baru atau 10% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp20 per saham. Dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk pelunasan MTN, pelunasan saldo utang bank, belanja modal, dan modal kerja perseroan.

RUPST Barito Pacific (BRPT) memutuskan untuk tidak membagikan dividen final. Sebelumnya pada Desember 2018 lalu BRPT telah membagikan dividen interim sebesar Rp 14,13 per saham atau sebesar US\$ 17,23 juta, sehingga perseroan memutuskan dividen interim tersebut menjadi dividen final yang telah dibagikan. Hal tersebut mengingat perseroan pada tahun 2018 tidak berhasil mencapai target yang diharapkan sehingga laba turun hingga 50% menjadi US\$ 72,2 juta akibat dari kenaikan biaya bahan baku. RUPST juga memutuskan untuk mengangkat 2 komisaris baru untuk masa jabatan 2019-2022, yakni Lim Chong Tian sebagai komisaris dan Salwati Agustina sebagai komisaris independen. Keduanya menggantikan Harlina Tjandinegara dan Alimin Hamdy yang telah menyelesaikan jabatan sebelumnya.

Barito Pacific (BRPT) memantapkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa unit 9 dan 10 di Banten dengan rentang realisasi pada akhir tahun 2019 hingga kuartal I 2020. BRPT merupakan pihak swasta yang bekerja sama dengan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan PLTU berkapasitas 2x1.000 Mega Watt (MW) dengan proyeksi nilai investasi sebesar US\$ 3,1 miliar serta dilaksanakan oleh salah satu anak usaha Star Energy.

Persentase kepemilikan Star Energy sebesar 49% sedangkan sisanya dimiliki oleh PLN melalui anak perusahaannya. Selain itu, BRPT juga masih akan mengembangkan bisnis Chandra Asri Petrochemical (TPIA) melalui pembangunan pabrik polyethylene dan polypropylene pada tahun 2019 ini dengan total capex sekitar US\$ 960 juta untuk kapasitas produksi 400.000 ton.

Barito Pacific (BRPT) menganggarkan belanja modal hingga USD560 juta pada 2019 untuk mendanai ekspansi di bidang petrokimia dan energi. Anggaran belanja modal untuk bisnis petrokimia senilai USD460 juta dan sektor energi USD80-100 juta.

RUPST Intiland Development (DILD) memutuskan untuk membagikan dividen senilai Rp2 per saham. Nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp20,7 miliar atau 10.2% dari laba bersih 2018 senilai Rp203,7 miliar. Sementara sisa laba bersih sebesar Rp180,9 miliar akan ditetapkan sebagai laba ditahan dan sebesar Rp2 miliar untuk cadangan wajib. Untuk tahun ini DILD mengalokasikan belanja modal Rp1,5 triliun, perseroan melihat kondisi properti pada tahun ini masih cukup berat dan belum kembali kondusif.

Intiland Development (DILD) fokus pada pengembangan properti yang terintegrasi dengan moda transportasi umum. Saat ini perseroan sudah memiliki tujuh proyek yang terintegrasi oleh moda raya terpadu (MRT) dan tiga proyek terhubung ke commuter line. Selain itu, dengan pembangunan kereta ringan (LRT) yang sedang berjalan, sejumlah proyek perseroan juga akan dilewati moda transportasi tersebut.

Intiland Development (DILD) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp1,5 triliun tahun ini. Perseroan akan menyerap capex tersebut untuk menggarap sejumlah proyek utama di Jakarta dan Surabaya. DILD fokus mengembangkan proyek properti pada lahan yang telah ada. Tahun ini, perseroan menargetkan marketing sales sebesar Rp2,5 triliun. Hingga kuartal I-2019, DILD baru memperoleh Rp254,2 miliar atau sekitar 10,2% dari total target. Untuk mengejar target, perseroan akan mendorong penjualan di kuartal III-2019.

Momentum mudik menjelang Hari Raya Idulfitri diperkirakan dapat mendorong pendapatan Garuda Indonesia (GIAA) dan Airasia Indonesia (CMPP) pada kuartal II/2019. Namun, kinerja emiten maskapai pesawat ini juga dapat terimbas dari intervensi pemerintah yang memutuskan penurunan tarif batas atas tiket pesawat di kisaran 12-16% per 15 Mei 2019. Adapun GIAA memperkirakan selama periode Idulfitri dan liburan sekolah, jumlah penerbangan akan meningkat hingga 2-3%.

RUPST Soechi Lines (SOCL) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 14,11 miliar atau setara dengan Rp 2 per saham. Sementara sisanya dicadangkan sebagai saldo laba, serta untuk modal kerja perusahaan. Sepanjang tahun 2018 lalu, SOCL mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 13,4 juta dengan pendapatan sebesar US\$ 132,4 juta.

Sejalan dengan pemberlakuan asas cabotage di wilayah perairan Indonesia, tingkat utilitas armada Soechi Line (SOCL) terus meningkat. Pada kuartal I/2019, tingkat utilitas armada perseroan mencapai 92,7%, meningkat dibandingkan tahun lalu di level 83,5%.

Eratex Djaja (ERTX) menargetkan penjualan tahun ini sebesar US\$87,65 juta, meningkat 15% YoY. Sementara laba bersih ditargetkan sebesar US\$1,27 juta dengan mempertimbangkan adanya learning curve dari proyek ekspansi. Tahun ini perseroan

tetap fokus pada pakaian jadi celana panjang, celana pendek, dan jenis rok kasual serta celana kargo.

Anak usaha Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS), Bangun Olah Sarana (BOS), meraih pinjaman dari Bank Pan Indonesia (PNBN) senilai Rp55 miliar. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk modal kerja, pembelian alat berat, dan take over fasilitas kredit. Diharapkan fasilitas ini akan meningkatkan kapasitas produksi dan berdampak pada peningkatan pendapatan.

Tembaga Mulia Semanan (TBMS) menargetkan penjualan dan laba bersih sebesar US\$706 juta dan US\$5,2 juta pada tahun ini. Target tersebut lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 masing-masing sebesar US\$737,23 juta dan US\$6,4 juta. Penurunan target penjualan ini melihat tren permintaan serta perkiraan kebutuhan tembaga dan aluminium oleh pabrik kabel nasional.

Mark Dynamics Indonesia (MARK) akan membagikan dividen senilai Rp26,6 miliar atau setara dengan Rp7 per saham. Dividen tunai tersebut merepresentasikan rasio sekitar 32% dari laba bersih 2018.

Mark Dynamics Indonesia (MARK) memperluas pasar di Vietnam dan China untuk mendorong penyerapan produksi cetakan sarung tangan. Perseroan memperkirakan pasar China dapat menyerap 50.000 hingga 100.000 unit per bulan dan Vietnam dapat menyerap 20.000 unit per bulan.

RUPST Indopoly Swakarsa Industry (IPOL) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp3 per saham dengan total nilai dividen tunai sebesar US\$ 1,33 juta atau setara 27,5% dari laba bersih tahun 2018 yang sebesar US\$ 4,85 juta. Sementara sebesar US\$3,41 juta atau 70,37% dari laba bersih akan menjadi laba ditahan sedangkan sisa US\$ 100.000 atau 2,06% dari laba bersih akan menjadi dana cadangan. Pembayaran dividen dijadwalkan pada 14 Juni 2019 dengan tanggal Cum dividen di pasar reguler pada 27 Mei 2019.

Indopoly Swakarsa Industry (IPOL) optimis penjualan akan tumbuh 10% YoY pada tahun ini menjadi US\$232,72 juta. Optimisme ini didukung oleh kondisi pasar tahun ini yang diperkirakan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara laba bersih diperkirakan stabil di level US\$5 juta, yang didukung efisiensi produksi dan pengembangan produk baru dengan margin yang baik. Perseroan menganggarkan capex sebesar US\$1,5 juta pada tahun ini yang akan digunakan untuk mendukung operasional.

Market Data

16 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	62.20	0.18
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.61	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,296.66	0.13
Nickel (US\$)/MT	12,149.00	229.00
Tin (US\$)/MT	19,845.00	50.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	84.45	22.05
Coal (RB) (US\$)/MT*	68.95	5.59
CPO (ROTH) (US\$)/MT	512.50	2.50
CPO (MYR)/MT	1,924.00	5.00
Rubber (MYR/Kg)	901.00	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	25.55	3,695.30	-33.26
ANTM (GR)	0.02	372.80	-194.50

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,648.02	0.45	9.95	15.93	14.30	3.69	3.44	7,054.28
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,822.15	1.13	17.89	23.00	19.65	4.35	3.90	11,959.91
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,296.95	0.76	8.45	12.81	11.77	1.49	1.43	1,749.12
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,077.73	1.91	17.86	11.31	10.19	1.31	1.19	4,662.24
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,650.21	2.33	24.48	16.21	14.12	2.33	2.07	3,051.04
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,268.71	0.52	9.37	11.08	10.26	1.22	1.13	2,359.63
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5,980.89	-1.49	-3.45	14.56	13.03	2.16	1.98	472.12
JAPAN	NIKKEI 225	21,188.56	0.58	5.86	14.95	14.06	1.50	1.40	3,196.20
MALAYSIA	KLCI	1,611.43	0.77	-4.68	16.03	15.01	1.57	1.51	246.89
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,218.77	-0.15	4.89	12.64	11.83	1.08	1.03	409.55

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,463.00	29.00
EUR/IDR	16,208.68	-7.31
JPY/IDR	132.08	-0.09
SGD/IDR	10,571.60	0.31
AUD/IDR	10,021.41	4.16
GBP/IDR	18,580.62	-94.02
CNY/IDR	2,103.34	2.32
MYR/IDR	3,465.27	5.12
KRW/IDR	12.17	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06914	-0.00014
EUR / USD	1.12070	0.00060
JPY / USD	0.00913	0.00001
SGD / USD	0.73094	0.00011
AUD / USD	0.69290	0.00010
GBP / USD	1.28470	0.00020
CNY / USD	0.14543	-0.00002
MYR / USD	0.23960	-0.00013
100 KRW / USD	0.08412	0.00005

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.71

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.30 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.12
3M	6.26
6M	6.20
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
16 May	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
16 May	US Housing Starts	Naik menjadi 1220 ribu dari 1139 ribu
16 May	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 6.1% dari -0.3%
16 May	US Building Permits	Naik menjadi 1288 ribu dari 1269 ribu
16 May	US Building Permits MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
16 May	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 220 ribu dari 228 ribu
16 May	US Continuing Claims	Turun menjadi 1675 ribu dari 1684 ribu
17 May	US Leading Index	Turun menjadi 0.2% dari 0.4%
21 May	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.34 juta dari 5.21 juta
21 May	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.5% dari -4.9%
23 May	FOMC Meeting Minutes	--
23 May	US Initial Jobless Claims	--
23 May	US Continuing Claims	--
23 May	US New Home Sales	Turun menjadi 668 ribu dari 692 ribu
23 May	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -3.5% dari 4.5%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
FIRE IJ	9825	19.82	2.14
CASA IJ	392	8.89	1.56
BNLI IJ	805	3.87	0.75
POSA IJ	492	24.87	0.74
ZINC IJ	515	5.53	0.61
ACES IJ	1650	1.85	0.46
RMBA IJ	418	2.96	0.39
MTPS IJ	945	23.53	0.34
ABMM IJ	1885	7.71	0.33
GOOD IJ	1600	3.23	0.33

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3890	-3.95	-17.52
TLKM IJ	3660	-2.66	-8.89
FREN IJ	258	-14.57	-6.75
UNVR IJ	42000	-1.98	-5.82
HMSP IJ	3400	-1.45	-5.22
BBCA IJ	27300	-0.64	-3.83
BBNI IJ	8225	-2.66	-3.73
CPIN IJ	4480	-3.86	-2.65
TPIA IJ	5000	-2.91	-2.40
TKIM IJ	5875	-10.98	-2.02

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000,00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
KAEF	14.98	Cash Dividend	15 May 2019	16 May 2019	17 May 2019	28 May 2019
SSIA	7.00	Cash Dividend	15 May 2019	16 May 2019	17 May 2019	31 May 2019
TURI	22.00	Cash Dividend	15 May 2019	16 May 2019	17 May 2019	31 May 2019
ROTI	9.78	Cash Dividend	16 May 2019	17 May 2019	20 May 2019	31 May 2019
ADHI	36.18	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	12 Jun 2019
DSNG	10.00	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	28 May 2019
ERAA	50.00	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	12 Jun 2019
HMSP	117.20	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	29 May 2019
MGRO	6	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	12 Jun 2019
WSKT	72.99	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	12 Jun 2019
BBNI	201.29	Cash Dividend	21 May 2019	22 May 2019	23 May 2019	14 Jun 2019
GPRA	1.00	Cash Dividend	21 May 2019	22 May 2019	23 May 2019	14 Jun 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AMRT	RUPST	16 May 2019	
APLI	RUPST	16 May 2019	
BBLD	RUPST	16 May 2019	
BLTZ	RUPST/LB	16 May 2019	
BMRI	RUPST	16 May 2019	
BNBR	RUPST	16 May 2019	
EMTK	RUPST	16 May 2019	
HERO	RUPST	16 May 2019	
HRUM	RUPST	16 May 2019	
KDSI	RUPST	16 May 2019	
LTLS	RUPST	16 May 2019	
MAPI	RUPST	16 May 2019	
MIDI	RUPST	16 May 2019	
PUDP	RUPST	16 May 2019	
SCMA	RUPST	16 May 2019	
SMBR	RUPST	16 May 2019	
EPMT	RUPST	17 May 2019	
IDPR	RUPST	17 May 2019	
INTA	RUPST/LB	17 May 2019	
MTLA	RUPST/LB	17 May 2019	

ICBP

TRADING BUY

S1 9475 R1 9625

S2 9325 R2 9775

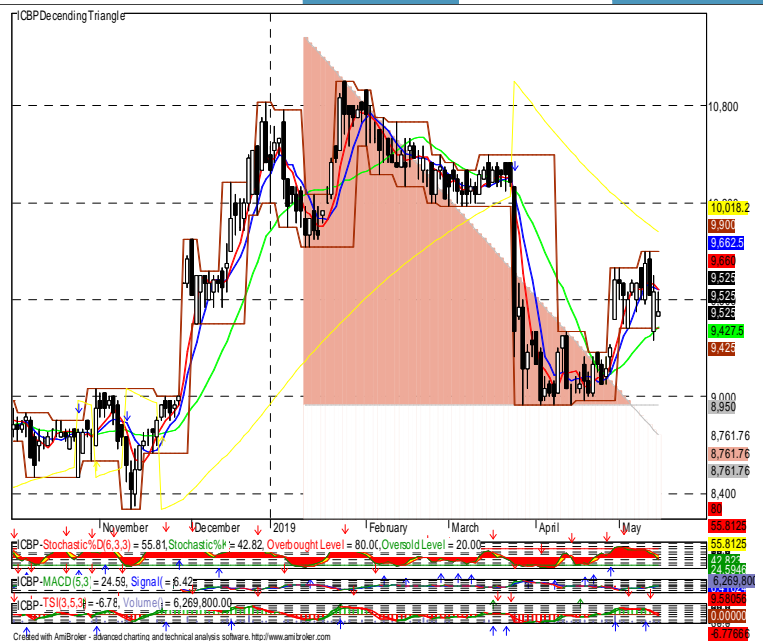
Closing Price 9525

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 9475-Rp 9625
 - Entry Rp 9525, take Profit Rp 9625

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	79.71	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-6.78	Negatif
Bollinger Band (Mid)	9428	Positif
MA5	9660	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



LSIP

TRADING BUY

S1 1035 R1 1130

S2 940 R2 1225

Closing Price 1090

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1035-Rp 1130
 - Entry Rp 1090, take Profit Rp 1130

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.82	Positif
MACD	-5.30	Positif
True Strength Index (TSI)	-24.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	1100	Negatif
MA5	1070	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



ASII

TRADING BUY

S1 6850 R1 7050

S2 6650 R2 7250

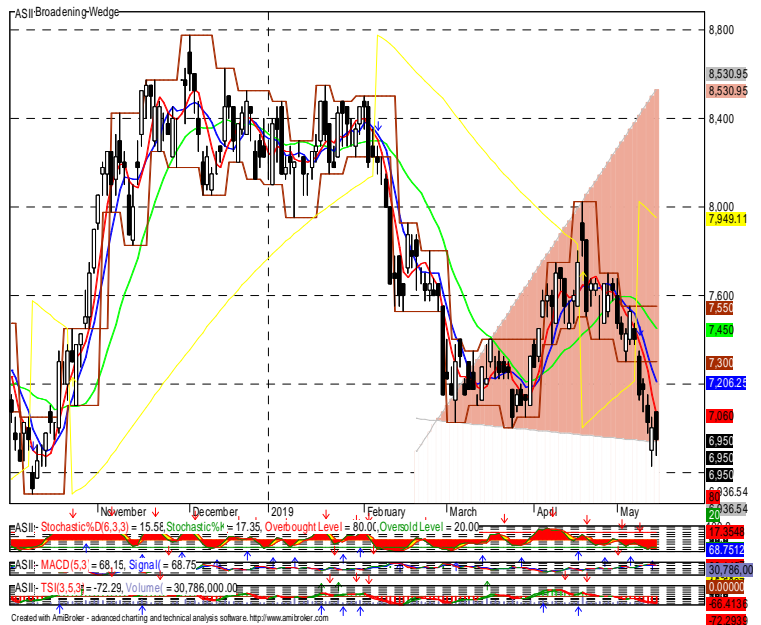
Closing Price 6950

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 6850-Rp 7050
 - Entry Rp 6950, take Profit Rp 7050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.18	Positif
MACD	-62.42	Negatif
True Strength Index (TSI)	-72.29	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7347	Negatif
MA5	7060	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



UNTR

TRADING BUY

S1 25125 R1 25675

S2 24575 R2 26225

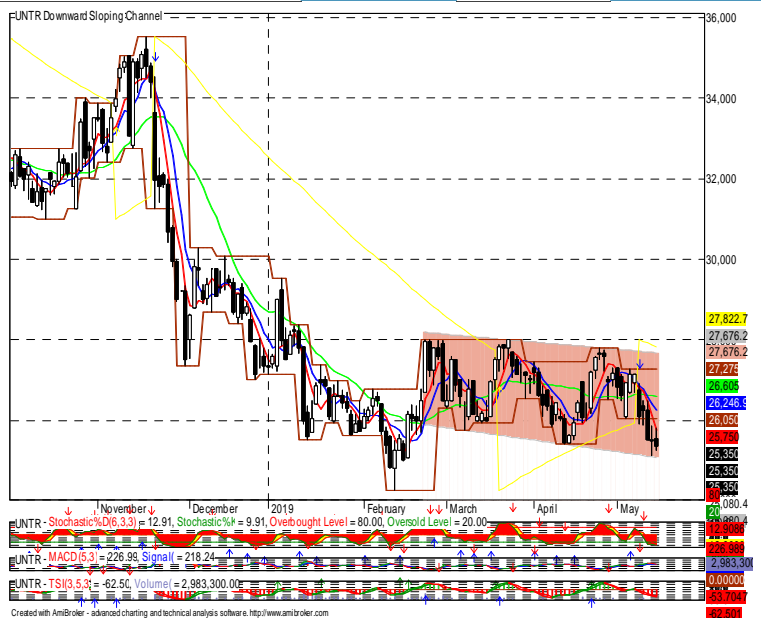
Closing Price 25350

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 25125-Rp 25675
 - Entry Rp 25350, take Profit Rp 25675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.26	Positif
MACD	-177.39	Negatif
True Strength Index (TSI)	-62.50	Negatif
Bollinger Band (Mid)	26283	Negatif
MA5	25750	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



PGAS

TRADING BUY

S1 1950 R1 2030

S2 1875 R2 2100

Closing Price 1975

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1950-Rp 2030
 - Entry Rp 1975, take Profit Rp 2030

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	7.05	Positif
MACD	-34.20	Negatif
True Strength Index (TSI)	-65.80	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2185	Negatif
MA5	2005	Negatif



ACES

TRADING BUY

S1 1630 R1 1665

S2 1595 R2 1700

Closing Price 1650

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1630-Rp 1665
 - Entry Rp 1650, take Profit Rp 1665

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.61	Positif
MACD	1.10	Positif
True Strength Index (TSI)	19.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	1629	Positif
MA5	1622	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		15-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10175	10175	10300	9800	10050	10300	10550	Negatif	Positif	Negatif	12500	10000
LSIP	Trading Buy	1090	1090	1130	940	1035	1130	1225	Positif	Positif	Positif	1255	1015
SGRO	Trading Buy	2400	2400	2470	2170	2320	2470	2620	Positif	Positif	Positif	2550	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	2900	2900	3030	2650	2840	3030	3220	Negatif	Negatif	Negatif	4250	2870
ADRO	Trading Sell	1235	1235	1215	1170	1215	1260	1305	Negatif	Negatif	Negatif	1365	1220
MEDC	Trading Sell	725	725	715	685	715	745	775	Negatif	Negatif	Negatif	925	715
INCO	Trading Buy	2620	2620	2730	2390	2560	2730	2900	Negatif	Negatif	Negatif	3590	2660
ANTM	Trading Sell	700	700	645	645	685	725	765	Negatif	Negatif	Negatif	950	700
TINS	Trading Sell	1070	1070	960	960	1040	1120	1200	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1095
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	490	490	482	460	482	500	525	Negatif	Negatif	Negatif	680	484
SMGR	Trading Buy	10550	10550	10775	10075	10425	10775	11125	Positif	Negatif	Negatif	14450	10075
INTP	Trading Buy	19025	19025	19525	17875	18700	19525	20350	Negatif	Negatif	Negatif	22700	18275
SMCB	Trading Sell	1480	1480	1475	1465	1475	1485	1495	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1450
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6950	6950	7050	6650	6850	7050	7250	Negatif	Positif	Negatif	8025	6825
GJTL	Trading Sell	660	660	645	600	645	690	735	Negatif	Negatif	Negatif	770	655
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6250	6250	6350	6050	6200	6350	6500	Negatif	Negatif	Negatif	7075	6100
GGRM	Trading Sell	80650	80650	79550	77075	79550	82025	84500	Negatif	Negatif	Negatif	85300	75025
UNVR	Trading Sell	42000	42000	41525	40125	41525	42925	44325	Negatif	Negatif	Negatif	50525	42250
KLBF	Trading Sell	1350	1350	1330	1275	1330	1385	1440	Negatif	Positif	Negatif	1545	1390
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1210	1210	1235	1165	1200	1235	1270	Positif	Positif	Negatif	1495	1165
PTPP	Trading Sell	1745	1745	1680	1500	1680	1860	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2550	1855
WIKA	Trading Sell	1930	1930	1875	1725	1875	2020	2170	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1965
ADHI	Trading Buy	1445	1400	1495	1305	1400	1495	1590	Negatif	Positif	Negatif	1845	1430
WSKT	Trading Sell	1760	1760	1710	1580	1710	1840	1970	Negatif	Positif	Negatif	2230	1830
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1975	1975	2030	1875	1950	2030	2100	Negatif	Positif	Negatif	2430	1935
JSMR	Trading Buy	5300	5300	5450	4990	5225	5450	5675	Negatif	Positif	Negatif	6450	5150
ISAT	Trading Sell	1810	1810	1770	1650	1770	1890	2010	Negatif	Negatif	Negatif	2860	1895
TLKM	Trading Buy	3660	3660	3750	3490	3620	3750	3880	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3720
Finance													
BMRI	Trading Buy	7425	7425	7550	7200	7375	7550	7725	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7250
BBRI	Trading Buy	3890	3890	4000	3660	3830	4000	4170	Negatif	Negatif	Negatif	4730	3970
BBNI	Trading Buy	8225	8225	8425	7725	8075	8425	8775	Negatif	Negatif	Negatif	10250	8250
BBCA	Trading Buy	27300	27300	27650	26550	27100	27650	28200	Negatif	Negatif	Negatif	29050	27125
BBTN	Trading Buy	2280	2280	2330	2170	2250	2330	2410	Negatif	Negatif	Negatif	2700	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	25350	25350	25675	24575	25125	25675	26225	Negatif	Positif	Negatif	27800	25125
MPPA	Trading Sell	172	172	168	157	168	179	190	Positif	Negatif	Negatif	278	170

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.